

**REDESIGN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAWAT JALAN
PADA RUMAH SAKIT PERKEBUNAN
PT. NUSANTARA MEDIKA UTAMA DI JEMBER**

Lydiani Habibah, Norita Citra, Y, SE MM, Ade Puspito, SE
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhamadiyah Jember
JL. Karimata 49 Jember telp 0331 336728

In this study, researchers used a qualitative research. This type of research in this study using a qualitative descriptive approach that is to describe and analyze the problems found. Qualitative research is based on primary data and secondary data. The primary data obtained through interviews, and documentation. While the secondary data obtained through historical records or reports that have been prepared in the archive in the PT. Medika Utama Nusantara.

The purpose of this study is to redesign the accounting information system design in accordance with the theory of outpatient MARSHALL B. ROMNEY, and evaluate the elements of accounting information system of outpatient according to the theory GEORGE H. Bodnar and William S. Hopwood.

The results of this study indicate that the accounting information system design that has been produced to support the management needs of the accounting information system of outpatient quickly correct and accurate. The elements of accounting information systems at the hospital of the PT. Medika Utama Nusantara has fulfilled the procedures of accounting information system elements according GEORGE H. Bodnar and William S. Hopwood

I. Pendahuluan

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Menurut Widjajanto (2002:14), Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak ekstern maupun intern tersebut, maka disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sistem ini dirancang untuk dapat menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang berguna bagi pihak ekstern maupun intern perusahaan. Sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan, maka sistem informasi akuntansi dapat diproses baik dengan cara manual maupun dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana dokumentasi desain sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama ?
- b. Bagaimana *Redesign* sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama ?
- c. Apakah sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama sudah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi ?

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak mengembangkan program komputer (*software*) dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dan mempersempit ruang lingkup agar hasilnya lebih baik. Desain yang diteliti meliputi desain kembali sistem informasi akuntansi dan prosedur -prosedur yang ada di rawat jalan rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama dengan menggunakan dua alat dokumentasi desain sistem informasi yaitu diagram

arus data (*data flow diagram-DFD* dan bagan alir (*flowchart*) dokumen.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana desain sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama.
- b. Untuk Merancang ulang desain sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT.Nusantara Medika Utama.
- c. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama apakah telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha menjalankan dan mengawasi aktivitas perusahaan serta memperbaiki kekurangan yang ada.
- b. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan yang baru dan bermanfaat bagi penulis

sehubungan dengan pelayanan kasir rawat jalan pada rumah sakit yang menjadi objek penelitian.

- c. Bagi Pihak Lain
Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca yang berkepentingan pada bidang yang dibahas

II. Landasan Teori

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. (George H. Bodnar dan William S. Hopwood, 1996: 1)

Sistem informasi akuntansi adalah sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk penyimpan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. (Barry E. Cushing, 1991: 17)

Dengan demikian dalam mengubah suatu data menjadi informasi dibutuhkan interferensi manusia, manusia menggunakan teknologi yang ada beserta

prosedur untuk memproses data-data transaksi tertentu dan rutin dan pada akhirnya menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat.

Bila diterjemahkan secara bebas, maka dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi memproses data dan transaksi untuk menyediakan informasi kepada para pemakai yang mereka butuhkan untuk melakukan perencanaan, pengendalian dan pengoperasian bisnis mereka.

Definisi desain sistem akuntansi menurut Jogiyanto dalam bukunya Analisis dan Desain menjelaskan bahwa: “Desain adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem”(Jogiyanto, 2005:196).

Definisi lain dari Desain sistem informasi akuntansi menurut Al-Bahra dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem Informasi menjelaskan bahwa: “Desain adalah suatu kegiatan yang

memiliki tujuan untuk merancang sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang baik” (AlBahra, 2005 : 39). Berdasarkan definisi desain di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa desain sistem informasi akuntansi merupakan tahap lanjut dari analisis sistem untuk membuat sebuah rancangan sistem baru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari sistem lama

Didalam pendesainan sistem informasi akuntansi dibutuhkan alat alat dokumentasi (Marshall B.Romney, 2004:183-184) sebagai berikut : Diagram arus data (*data flow diagram-DFD*), Bagan alir (*flowchart*) dokumen, Bagan alir (*flowchart*) sistem, Bagan alir program

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang mana merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu

strata, dan peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau melukiskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. (Moch. Nazir, 1994).

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah
Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang terdapat pada rumah sakit PT. Nusantara Medika Utama
- b. Tahap analisis masalah
Pada tahap ini peneliti menganalisis masalah-masalah yang timbul di rumah sakit PT. Nusantara Medika Utama agar mendapatkan solusi tentang permasalahan yang sedang dialami.
- c. Tahap analisis kebutuhan sistem.

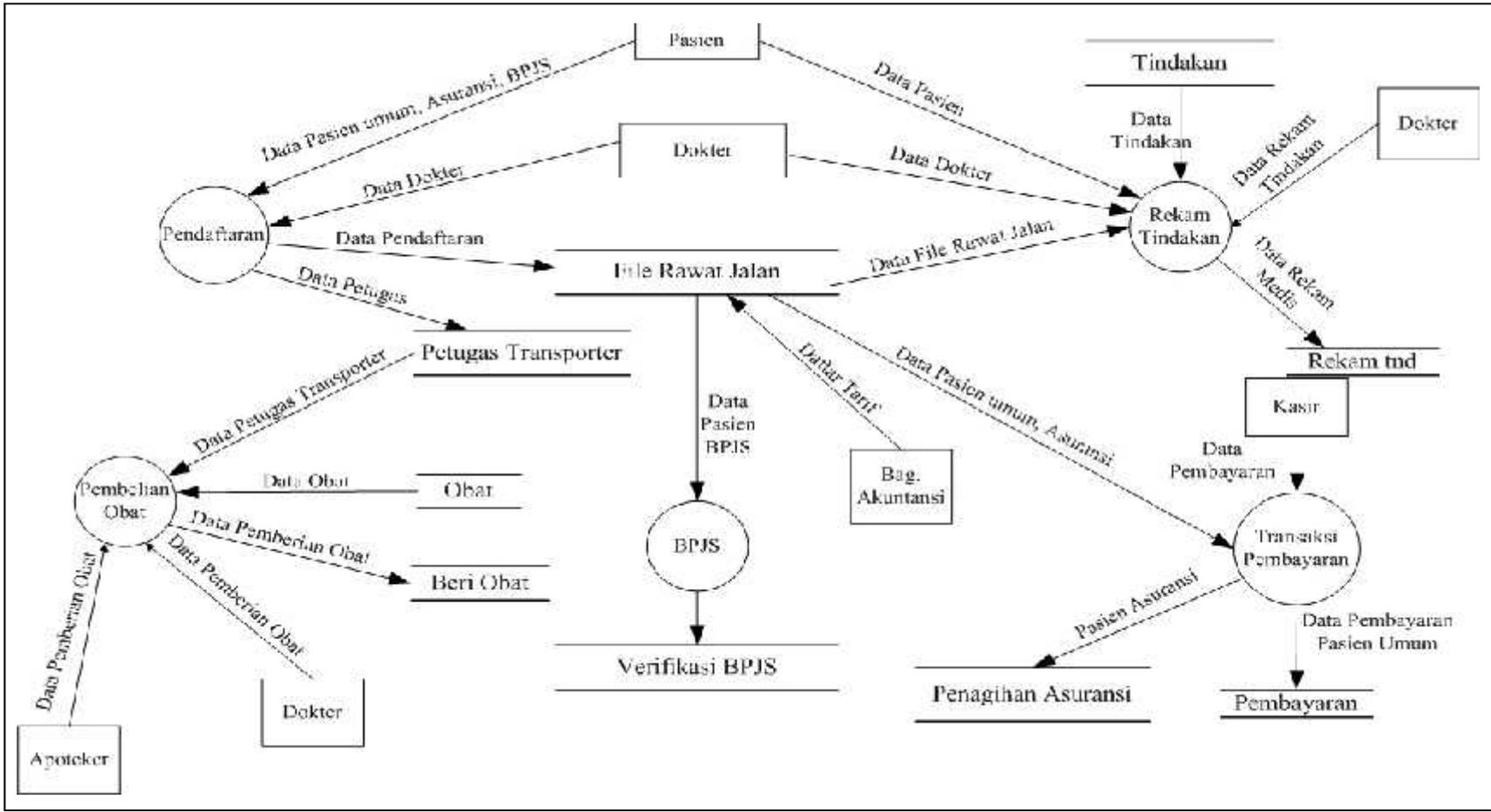
Pada tahap ini peneliti melakukan analisis tentang kebutuhan sistem yang diperlukan rumah sakit PT. Nusantara Medika Utama agar masalah-masalah yang ada dapat diatasi dengan menggunakan sistem yang baru.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merancang ulang sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama di Jember.

Pada pembahasan ini yang akan di desain ulang adalah prosedur-prosedur rawat jalan tahun 2010 meliputi prosedur pendaftaran, verifikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Pembayaran Pasien umum, asuransi serta BPJS yang telah dianalisa datanya pada tahun 2010 dan tidak ada desain terbarunya pada tahun 2016. Desain yang diteliti meliputi desain kembali sistem informasi

akuntansi dan prosedur -
prosedur yang ada di rawat
jalan rumah sakit
perkebunan PT. Nusantara
Medika Utama dengan
menggunakan dua alat
dokumentasi desain sistem
informasi yaitu diagram arus
data (*data flow diagram-
DFD*) dan bagan alir
(*flowchart*) dokumen



4.3.5 Evaluasi Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama

Pada pembahasan ini membandingkan data hasil penelitian dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi teori George H. Bodnar dan William S. Hopwood. Sistem informasi akuntansi dikatakan memadai jika didalamnya terkandung karakteristik dan unsur-unsur sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu :

a. Sumber Daya Manusia dan Alat

Sumber daya manusia yang ada pada rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama telah terbagi sesuai dengan tugas dan masing masing tanggung jawab yang tergambar dalam struktur organisasi perusahaan. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya sistem informasi akuntansi tersebut. Struktur organisasi pada rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama menggambarkan struktur organisasi secara garis besar dan staff dimana masing-masing staff bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban masing masing atau yang telah ditetapkan. Struktur

organisasi perusahaan ini cukup memadai bila ditinjau dari segi struktur organisasi karena telah menggambarkan adanya pemisahan fungsi atau pembagian tugas dan tanggung jawab yang baik, hal ini menyebabkan semua kegiatan menjadi mudah dikoordinasikan

Alat merupakan salah satu sarana dan prasarana kebutuhan perusahaan untuk mengelola data. Selain komputer ada alat lain yang mempermudah perusahaan yaitu mesin faksimili, telepon kantor, printer, alat scan dan kalkulator. Fungsi dari computer itu sendiri untuk mempercepat pengolahan data serta menjamin ketelitian sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar, cepat dan tepat waktu.

b. Catatan- Catatan

Prosedur-prosedur yang diterapkan oleh rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama memiliki syarat yang telah ditentukan oleh perusahaan. Penggunaan formulir-formulir tersebut merupakan media komunikasi antar divisi yang terkait. Formulir-formulir tersebut juga bisa berfungsi sebagai kontroler dalam melakukan keputusan selanjutnya. Beberapa formulir yang dimiliki oleh rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama sebagai berikut :

1. Kartu Status Pasien Baru / KSPB (FORM/RSP/PLU:01)

2. Kwitansi Pembayaran Pasien Rawat Jalan / KPPRJ
 3. Bukti Kas Keluar / BKK
 4. Bukti Kas Masuk / BKM
 5. Nota Fisioterapi/ NF
 6. Resep Dokter / RD
 7. Formulir Asuransi / FS
 8. Kwitansi Biaya Kamar Periksa Spesialis / KBKPS
 9. Formulir Resume Medis Rawat Jalan / FRMRJ (FORM/RSP/RM:59)
 10. Surat Elegibilitas Peserta / SE
 11. Kwitansi Dokter Spesialis / KDS
- Rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama memiliki beberapa catatan-catatan setiap harinya berupa jurnal-jurnal. Pencatatan dilakukan oleh bagian divisi keuangan, pencatatan berguna juga untuk mengetahui keluar masuk pengeluaran dan pendapatan rumah sakit.

- c. Informasi atau laporan laporan
- Rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama menghasilkan laporan-laporan yang didapat dari hasil pelaksanaan pengolahan data berupa laporan -laporan yang diperuntukan bagi pihak *intern*. Laporan tersebut dibuat secara berkala, baik laporan bulanan, triwulan, dan tahunan. Laporan yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan manajemen agar dapat menghasilkan

informasi laporan yang baik dan dapat dipakai sebagai alat pengendalian dalam rumah sakit tersebut.

V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi ini. Dan dalam bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran.

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan diatas dan telah dilakukan analisis data serta pembahasannya maka dapat disimpulkan :

- a. Desain yang dibuat pada tahun 2010 tidak menjelaskan secara jelas sesuai dengan tugas masing masing bagian pekerjaan
Pada dokumen prosedur mutu 2010 pembuatan untuk desain sistem informasi akuntansi menggunakan bagan alir *Flowchart sistem* akan tetapi cara pembuatan desainnya tidak sesuai dengan teori JAMES A. HALL,2007:83-95
- b. Setelah dilakukan perancangan ulang kembali desain sistem informasi akuntansi rawat jalan rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama informasi yang dihasilkan

dari bagian bagian yang terkait lebih jelas, akurat dan dapat diperiksa kapan saja

- c. Untuk unsur-unsur sistem informasi akuntansi pada rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama sudah memenuhi prosedur-prosedur dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood yaitu sumber daya manusia dan alat, catatan-catatan dan informasi atau laporan-laporan

Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian ini. Untuk itu keterbatasan ini semoga dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya

- a. Penelitian ini merupakan studi kasus sehingga penelitian ini tidak bisa digeneralisir atau diterapkan ke perusahaan lain.
- b. Objek yang diteliti hanya menyangkup sebagian proses dari sistem informasi akuntansi rawat jalan.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan dua alat dokumentasi yaitu sistem informasi yaitu diagram arus data (*data flow diagram-DFD* dan bagan alir (*flowchart*) dokumen. Untuk itu

penelitian yang akan datang dapat menambah alat dokumentasi sehingga penelitian ini lebih sempurna.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan terdapat kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan prosedur diatas. Penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan. Adapun saran yang akan diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya desain yang baru tahun 2015 dengan menggunakan dua alat dokumentasi desain sistem informasi yaitu diagram arus data (*data flow diagram-DFD* dan bagan alir (*flowchart*) dokumen, sangat disarankan agar selalu diperbarui setiap setahun sekali sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya agar dapat memenuhi kebutuhan informasi manajemen secara akurat.
- b. Manajemen PT. Nusantara medika dapat melakukan pengecekan pada saat-saat yang tidak direncanakan untuk memeriksa operasional PT. Nusantara Medika Utama, apakah kedisiplinan seluruh karyawan rumah sakit dalam menjalankan

aktifitas sesuai prosedur telah diterapkan.

- c. Untuk lebih memaksimalkan bagian kasir, sebaiknya terdapat pemisahan antara karyawan bagian kasir dengan bagian pemrosesan tagihan asuransi. agar pengendalian intern bisa terjaga.
- d. Penyempurnaan software khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan rawat jalan hendaknya berpedoman pada Redesign diagram arus data (*data flow diagram-DFD*), DFD level 0 dan bagan alir (*flowchart*) dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bahra Bin Ladjamudin, 2005, **Analisis & Desain Sistem Informasi Akuntansi**, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Azhar Susanto, 2004. **Sistem Informasi Manajemen. Bandung**: Linggar Jaya
- Bodnar, George H and Hopwood, S. William, 1995 **Accounting Information System**, edisi bahasa indonesia, oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M tambunan, buku satu edisi keenam, Salemba Empat
- Hartono, Jogiyanto, 1990, **Analisa dan Desain Sistem Informasi**, Edisi keenam, Andi, Jeffry L Whitten, S. et all, Yogyakarta
- James, A Hall, 2007. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta
- Kieso, E, Donald, Weyagand, Jerry J, Warfield, D Terry, 2001, **Intermediate Accounting**, Book 1, Edisi John Wiley & Sons, Inc, Canada
- Kusrini dan Andri Koniyo, 1993, **Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Basic dan Microsoft SQL Server**, Yogyakarta
- LA Midjan, **“Sistem Informasi Akuntansi”** Salemba Empat, Jakarta 2001
- Marshall B Romney, Paul John Steinbart, **Accounting Information Systems**, 2004, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 1993, **Sistem Akuntansi**, Edisi ketiga, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Mustafa, Samsul. 1987, **Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manajerial**, Edisi pertama, Yogyakarta
- Myers, Barry L, Kappelmen, Leon A & Berry, L.L 1985 **A Comprehensive Model For Ssesing the Information System Assessment**, Information resource Management Journal, Winter, 10(1): 6-25.
- Nugroho Widjanjanto **Sistem Informasi Akuntansi** (2001:2)

Romney, Steinbart. (2003). **Accounting Information Systems**. Ninth edition. Pearson Education International, New Jersey.

Watson, R. T., Piit, L.F., & Kavan, C.B. 1998. **Measuring Information System Service Quality**: Lessons from Two Longitudinal Case Studies. MIS Quartely, 22(1):61-79

Wilkinson dan Sinaga, 1995, **Sistem Akuntansi dan Informasi**, Jilid pertama, Erlangga, Jakarta